

## KONSEP ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Titi Komala<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>

email: [2110631110064@student.unsika.ac.id](mailto:2110631110064@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id](mailto:astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

(Universitas Singaperbangsa Karawang)

### **Abstract**

*School is an educational institution that plays a crucial role in shaping students' character. Recognizing this, educational institutions need to have educators and educational staff who are suitable for their needs, so they can carry out the educational process in accordance with applicable standards. For this reason, this research aims to determine the effectiveness of implementing the concept of educational administration in improving the quality of education. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method, following stages and protocols to avoid bias and subjective approaches. Materials related to educational administration, such as books, articles, and other sources, are collected, analyzed, and used to draw new knowledge. The research results indicate that in order to enhance the quality of education, educational administration must be a strong and sustainable element in every educational institution. This involves effective management, wise decision-making, and continuously updated strategic plans to meet the evolving demands of education.*

**Keywords:** *educational administration, quality of education, effectiveness.*

### **Abstrak**

*Sekolah merupakan satuan Pendidikan yang mempunyai peran penting untuk membentuk karakter siswa. Menyadari hal ini, maka institusi pendidikan perlu memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga mereka dapat menjalankan proses pendidikan sesuai dengan standar yang berlaku. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan konsep administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) atau tinjauan pustaka sistematis dengan mengikuti tahapan dan protokol untuk menghindari bias dan pendekatan subjektif. Bahan-bahan terkait administrasi pendidikan, seperti buku, artikel, dan sumber lainnya, dikumpulkan, dianalisis, dan digunakan untuk menyimpulkan pengetahuan baru. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, administrasi pendidikan harus menjadi elemen yang kuat dan berkelanjutan dalam setiap institusi pendidikan. Hal ini melibatkan manajemen yang efektif, pengambilan keputusan yang bijak, dan rencana strategis yang terus-menerus diperbarui agar memenuhi tuntutan pendidikan yang berkembang.*

**Kata Kunci:** *administrasi pendidikan, mutu pendidikan, efektif.*

### **Pendahuluan**

Sekolah merupakan satuan pendidikan yang mempunyai peran penting untuk membentuk karakter siswa. Menyadari hal ini, maka institusi pendidikan perlu memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga mereka dapat menjalankan proses pendidikan sesuai dengan standar yang berlaku. Pendidikan memiliki peranan penting dalam memberikan pemahaman dan perbaikan karakter bagi siswa sebagai bekal dalam menjalani masa depan (Amelia & Marini, 2022). Terlaksananya pendidikan akan memupuk pengetahuan dan karakter siswa sehingga tercipta sumber daya manusia dengan kualitas yang baik. Pendidikan

juga dituntut untuk berkualitas, termasuk pada ketersediaan sumber daya pengajar serta sarana dan prasarana yang mendukung (Mu'minah, 2021). Selain itu, proses pembelajaran dalam pendidikan dilakukan melalui interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, pendidikan dikatakan berhasil apabila terdapat proses pembelajaran yang baik dan adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik (Rodliyah, 2019). Hal terpenting dalam pendidikan bagi peserta didik adalah pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari (Abror et al., 2021).

Pendidikan nasional memiliki tujuan meningkatkan kemampuan individu serta mengembangkan sumber daya manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki keahlian, kesehatan jasmani dan rohani, berkarakter mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Hamdani, 2016). Pernyataan tersebut didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merumuskan tujuan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Terlepas dari fungsi dan tujuan pendidikan tersebut, keberhasilan suatu institusi pendidikan ditentukan oleh kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa pendidikan, seperti siswa, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Salah satu bentuk pelayanan dalam dunia pendidikan adalah pelayanan administrasi. Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, guru memiliki peranan yang sangat penting karena guru berfungsi secara langsung dalam proses pembelajaran.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) atau dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis. Metode ini merupakan pendekatan kajian pustaka yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasikan temuan-temuan penelitian yang relevan dengan topik penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode SLR dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan dan protokol tertentu agar proses kajian pustaka terhindar dari bias dan subjektivitas peneliti. Tahap awal dilakukan dengan mengumpulkan bahan kajian terkait administrasi pendidikan berupa buku, artikel ilmiah, dan sumber relevan lainnya. Selanjutnya,

bahan kajian tersebut dianalisis dan dipelajari secara mendalam untuk menghasilkan pemahaman dan pengetahuan baru berdasarkan hasil analisis tersebut.

## **Pembahasan**

Administrasi pendidikan memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang dapat dilihat pada seluruh lingkup lembaga pendidikan. Setiap lembaga pendidikan tentu menginginkan sekolah yang unggul dan berprestasi serta mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pembagian tugas yang jelas antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemberian bekal ilmu dan keterampilan bagi guru maupun tenaga administrasi.

### **A. Konsep Dasar Administrasi Pendidikan**

Administrasi secara sederhana berasal dari bahasa Latin, yaitu kata *ad* yang berarti “kepada” dan *ministro* yang berarti “melayani”. Administrasi dapat dimaknai sebagai suatu rangkaian kegiatan pengelolaan kerja sama sekelompok orang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Nurhadi, 1983). Menurut Engkoswara (2011), administrasi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari penataan sumber daya manusia, kurikulum, dan fasilitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal serta menciptakan suasana yang kondusif.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan merupakan upaya mengkoordinasikan perilaku manusia dan sumber daya pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara produktif, efektif, dan efisien.

### **B. Tujuan Administrasi Pendidikan**

Tujuan administrasi pendidikan pada dasarnya adalah mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Sri (2016), tujuan administrasi pendidikan meliputi efektivitas, efisiensi, kemampuan menyesuaikan diri, dan kepuasan kerja. Dengan demikian, administrasi pendidikan berperan dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif agar peserta didik dapat belajar secara optimal (Suryana, 2019).

### **C. Fungsi dan Proses Administrasi Pendidikan**

Proses administrasi pendidikan mencakup beberapa tahap, antara lain perencanaan, pengorganisasian, pemberian bimbingan, pengoordinasian, komunikasi, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan. Seluruh tahapan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

#### D. Konsep Administrasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Administrasi pendidikan berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan dan pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya, pengawasan dan evaluasi, pengembangan tenaga pendidik, partisipasi pemangku kepentingan, perumusan kebijakan pendidikan, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta penguatan sistem akuntabilitas. Dengan penerapan administrasi pendidikan yang baik, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan.

#### Kesimpulan

Administrasi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang efektif, pengawasan berkelanjutan, serta pengembangan profesional tenaga pendidik, administrasi pendidikan mampu menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, administrasi pendidikan menjadi landasan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

#### Daftar Pustaka

- Abror, M., Retnaningsih, L. E., Rosa, N. N. & Sinaga, S. E. N. S., 2021. Pelatihan Metode Pembelajaran Aktif Dan Menyenangkan Berbasis Steam Bagi Guru Paud Se-Kecamatan Gunung Kijang Provinsi Kepulauan Riau. *JCE (Journal of Childhood Education)*, p. 441.
- Ahmadi, A. A. R., 1991. *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amelia, W. & Marini, A., 2022. Urgensi Model Pembelajaran Science, Technology, Engineering, Arts, and Math (STEAM) untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, pp. 291-298.
- BLOG GURU, 2013. *Proses Administrasi Pendidikan*. [Online] Available at: <https://www.blog-guru.web.id/2012/12/proses-administrasi-pendidikan.html> [Accessed 18 Oktober 2023].
- Devi, M. S. & Afriansyah, H., 2019. Konsep Dasar, Proses dan Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan. *Academia Edu*.
- Engkoswara, 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: ALFABET.
- Gramedia Blog, 2019. *Konsep Dasar, Proses dan Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan*. [Online] Available at: <https://www.gramedia.com/literasi/administrasi-pendidikan/> [Accessed 18 Oktober 2023].
- Hamdani, 2016. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Kompasiana, 2022. *Administrasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. [Online] Available at:

<https://www.kompasiana.com/cindymonikasirait6785/639f11e0110fce0da3474fa2/administrasi-pondidikan-dan-tenaga-kependidikan>

[Accessed 18 Oktober 2023].

- Marmoah, S., 2016. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mu'minah, I. H., 2021. Studi Literatur: Pembelajaran Abad-21 Melalui Pendekatan Steam (Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics) Dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, pp. 584-594.
- Nurhadi, M. A., 1983. *Administrasi Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rodliyah, 2019. Leadership Pesantren: Urgensi Pendidikan dalam Menyiapkan Pemimpin Bangsa Berkualitas dan Bermoral. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, pp. 169-182.
- Suryana, E., 2019. *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.